

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) yang diukur dengan total assets, sementara untuk kebijakan dividend yaitu menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan harga saham yang diukur berdasarkan harga penutupan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dan memenuhi kriteria dari peneliti dengan data yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3.1.1 Gambaran Umum Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia

LQ45 pertama kali diluncurkan pada Februari 1977 yang merupakan indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 45 perusahaan yang memenuhi berbagai kriteria yang telah ditetapkan. Indeks LQ45 dibuat sebagai pelengkap IHSG, khususnya untuk menyediakan sarana objektif yang terpercaya bagi para analis keuangan, manajer investasi, investor dan pengamat pasar modal dalam memonitor pergerakan harga saham yang diperdagangkan di BEI.

Indeks LQ45 merupakan Indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik (IDX, 2021).

Indeks LQ45 adalah perhitungan dari 45 saham emiten pilihan yang memenuhi kriteria sesuai syarat manajemen LQ45 yang diseleksi melalui penilaian likuiditas, kapitalisasi pasar, keadaan keuangan, dan prospek pertumbuhan perusahaan, serta beberapa pemilihan kriteria lain. Berikut ini kriteria menurut (IDX, 2021), antara lain:

- a) Telah tercatat di BEI minimal 3 bulan;
- b) Aktivitas transaksi di pasar reguler yaitu nilai, volume dan frekuensi transaksi;
- c) Jumlah hari perdagangan di pasar reguler;
- d) Kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu;
- e) Selain mempertimbangkan kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar tersebut di atas, akan dilihat juga keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut;

Adapun penjelasan lebih rinci mengenai kriteria perusahaan LQ45 menurut Wikipedia (2021) adalah sebagai berikut:

- a) Termasuk dalam 60 perusahaan teratas dengan kapitalisasi pasar tertinggi dalam 12 bulan terakhir;
- b) Termasuk dalam 60 perusahaan teratas dengan nilai transaksi tertinggi di pasar reguler dalam 12 bulan terakhir;
- c) Telah tercatat di Bursa Efek Indonesia selama minimal 3 bulan;
- d) Memiliki kondisi keuangan, *prospek* pertumbuhan, dan nilai transaksi yang tinggi;
- e) mengalami penambahan bobot *free float* menjadi 100% yang sebelumnya hanya 60% dalam porsi penilaian;

Kedudukan saham-saham pada kelompok LQ45 tidak bersifat tetap, setiap tiga bulan sekali dilakukan *review* pergerakan ranking saham-saham yang akan dimasukkan dalam perhitungan Indeks LQ45 dan setiap enam bulan sekali ada penetapan kembali saham yang memenuhi kriteria serta mengeliminasi saham yang tidak lagi memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Posisi saham yang tereliminasi akan diisi oleh saham pada ranking yang memenuhi kriteria.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian menurut (Sugiyono, 2020) mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Berdasarkan penjelasan di atas, metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari, mendapatkan, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh dalam penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara struktural dan faktual. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan

tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis (Sugiyono, 2020).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Dalam pengajuan hipotesis, maka perlu diteliti variabel-variabel dengan indikator-indikatornya, adapun variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel independen dan satu variabel dependen yaitu:

1. Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel independen yaitu Kinerja Keuangan sebagai variabel X1, ukuran perusahaan sebagai variabel X2 dan Kebijakan Dividen sebagai variabel X3.
2. Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel dependen adalah Harga Saham (Y).

Secara garis besar definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (X1)	Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan	$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (<i>FIRM SIZE</i>) (X2)	Mengukur ukuran perusahaan berdasarkan total aset perusahaan.	$Firm\ Size = Total\ Assets$	Rasio
Kebijakan Deviden (X3)	Kebijakan dividen adalah memutuskan pilihan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan sebagai laba ditahan yang selanjutnya akan digunakan sebagai sumber dana untuk investasi. (Hamidah, 2019).	$DPR = \frac{\text{Dividend per lembar saham}}{\text{Earning per lembar saham}} \times 100\%$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham perusahaan yang ada di bursa pada saat tertentu.	Harga saham penutupan (<i>Closing Price</i>)	Rasio

3.2.2 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yaitu penggabungan *cross section* dengan *time series*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data kuantitatif sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2020). Data

sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature, dan bacaan yang berkaitan dengan pengukuran kinerja keuangan, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan harga saham yang terutama diperoleh dari publikasi laporan keuangan.

3.2.3 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Adapun perusahaan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2
Daftar Populasi Penelitian

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ARTO	Bank Jago Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
12	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
13	BRPT	Barito Pacific Tbk.

14	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
16	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
17	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
18	EXCL	XL Axiata Tbk.
19	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
20	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
21	HRUM	Harum Energy Tbk.
22	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
23	INCO	Vale Indonesia Tbk.
24	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
25	INDY	Indika Energy Tbk.
26	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
27	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
28	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
29	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
30	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
31	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
32	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
33	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
34	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
35	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
36	PTBA	Bukit Asam Tbk.
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
38	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
39	TINS	Timah Tbk.
40	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
41	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
42	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
43	UNTR	United Tractors Tbk.
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
45	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.2.4 Penentuan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diselidiki dan dianggap dapat mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan menentukan karakteristik yang diambil sesuai penelitian yang dilakukan. Menurut (Sugiyono, 2020) *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sample penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh bisa lebih representatif. Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dengan karakteristik yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Perusahaan harus tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2022.
2. Perusahaan yang tergolong LQ45 yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Perusahaan konsisten membagikan dividen dari tahun 2017-2021.

Tabel 3.3
Penentuan sampel berdasarkan kriteria

NO	KETERANGAN	JUMLAH PERUSAHAAN
1	Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022	45
2	Dikurangi perusahaan yang tidak memenuhi kriteria pilihan	(30)
Jumlah perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian		15

Sumber: Data Diolah

Dari kriteria sampel diatas diperoleh sampel penelitian dari populasi yang berjumlah 45 perusahaan menjadi 15 perusahaan. Hal ini disebabkan 30

perusahaan tidak memenuhi kriteria diatas. Proses seleksi populasi dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Proses Seleksi Populasi

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Kriteria		
			1	2	3
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	✓	✓	×
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	✓	×	×
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	✓	✓	×
4	ARTO	Bank Jago Tbk.	✓	✓	×
5	ASII	Astra International Tbk.	✓	✓	✓
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	✓	✓	✓
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	✓	✓	✓
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	✓	✓	✓
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	✓	✓	×
10	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	✓	×	×
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	✓	✓	✓
12	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	✓	×	×
13	BRPT	Barito Pacific Tbk.	✓	×	×
14	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	✓	×	×
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	✓	×	✓
16	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	✓	×	×
17	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	✓	×	×
18	EXCL	XL Axiata Tbk.	✓	✓	×
19	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	✓	×	×
20	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	✓	✓	✓
21	HRUM	Harum Energy Tbk.	✓	×	×
22	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	✓
23	INCO	Vale Indonesia Tbk.	✓	✓	×
24	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	✓	✓	✓
25	INDY	Indika Energy Tbk.	✓	×	×

26	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	✓	×	×
27	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	✓	✓	✓
28	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	✓	×	×
29	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	✓	×	×
30	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	✓	✓	✓
31	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	✓	×	×
32	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	✓	×	×
33	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	✓	×	×
34	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	✓	✓	×
35	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	✓	✓	×
36	PTBA	Bukit Asam Tbk.	✓	✓	✓
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	✓	✓	✓
38	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	✓	×	×
39	TINS	Timah Tbk.	✓	×	×
40	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	✓	✓	✓
41	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	✓	×	×
42	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	✓	×	×
43	UNTR	United Tractors Tbk.	✓	✓	✓
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	✓	✓	✓
45	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	✓	✓	×

Sumber: Data Diolah

Proses seleksi populasi menghasilkan 15 perusahaan LQ45 yang memenuhi kriteria sampel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5
Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ASII	Astra International Tbk.
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
3	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.

6	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
9	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
11	PTBA	Bukit Asam Tbk.
12	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
13	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
14	UNTR	United Tractors Tbk.
15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: www.idx.co.id yang diolah

3.2.5 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2020). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode:

1. Observasi Tidak Langsung

Observasi tidak langsung dilakukan oleh penulis dengan cara mengumpulkan data-data laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang tergolong LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 dengan mengakses langsung ke situs *www.idx.co.id*

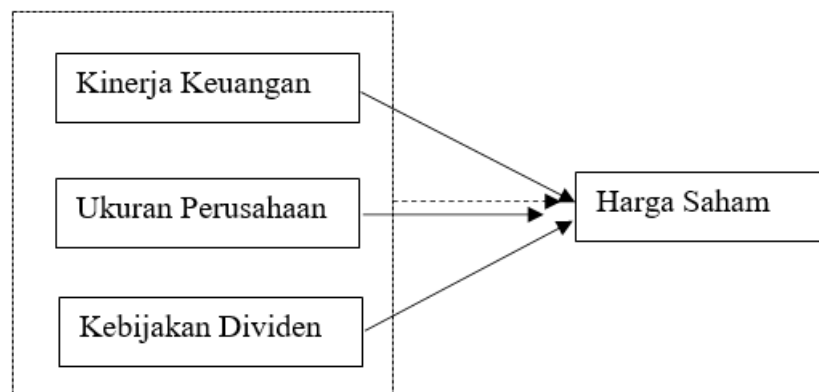
2. Studi kepustakaan (*library research*)

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data yang sumbernya berupa sumber-sumber tertulis. Studi ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur, teori-teori, serta data-data

berupa buku-buku (*text book*), jurnal serta dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini diharapkan diperoleh landasan teori yang akan menunjang data-data yang dikumpulkan dalam penelitian.

3.2.6 Model Penelitian

Model penelitian menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti juga mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori digunakan untuk membentuk hipotesis, jenis dan asumsi dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono,2020). Berdasarkan judul yang dilakukan dan deskripsi yang terkandung di dalamnya kerangka penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel penelitian, yaitu kinerja keuangan, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan harga saham.



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan:

—————> : Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

-----► : Pengaruh secara bersama – sama variabel independent terhadap variabel dependen

3.2.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini terdapat empat variabel penelitian, dimana ada tiga variabel bebas (variabel independen) yaitu Kinerja Keuangan (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Kebijakan Dividen (X3) dan ada satu variabel terikat (variabel dependen) yaitu Harga Saham (Y). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, yaitu analisis yang dilakukan dengan cara mengkuantifikasikan data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel ini digunakan oleh penulis karena untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Selain itu, data yang digunakan dalam penelitian adalah data panel.

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Penggunaan data panel dalam sebuah observasi mempunyai beberapa keuntungan yang diperoleh. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan lebih menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (Basuki & Prawoto, 2016). (Ismanto & Pebruary, 2021) menyatakan, data panel merupakan

gabungan antara data *cross-sectional* dan data time series. *Cross section* adalah data yang digunakan dalam jangka waktu tertentu tentang suatu entitas, dan deret waktu adalah data yang digunakan dalam jangka waktu tertentu. Uji regresi data panel digunakan untuk menganalisis hubungan variabel independen dan dependen.

3.2.7.1 Analisis Regresi Data Panel

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan model regresi linier data panel yang diformulasikan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} \dots + \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Harga Saham

X_{1it} = Kinerja Keuangan

X_{2it} = Ukuran Perusahaan

X_{3it} = Kebijakan Dividen

α = Konstanta

t = tahun 2017-2021

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien elastisitas

ε_{it} = Standar error

Estimasi regresi linear data panel bertujuan untuk memprediksi parameter regresi yaitu nilai konstanta (α) dan koefisien regresi (β_1). Konstanta biasa disebut dengan intersep dan koefisien regresi biasa disebut dengan slope. Regresi data panel

memiliki tujuan yang sama dengan regresi linear berganda, yaitu memprediksi nilai intersep dan slope. Penggunaan data panel dan regresi menghasilkan intersep data slope yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap waktu yang berbeda.

Terdapat dua tahapan yang harus dilakukan dalam regresi data panel, yaitu sebagai berikut:

3.2.7.2 Metode Estimasi Model Regresi Panel

Menurut (Priyatno, 2022) untuk menentukan satu model terbaik dalam data panel terdapat tiga model yang dapat digunakan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

1. *Common Effect Model* (CEM)

Menurut (Priyatno, 2022) *Common Effect Model* merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana yaitu dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section*, tanpa harus memperhatikan perbedaan antar waktu dan individu. Lalu data selanjutnya dilakukan untuk mengestimasi model dengan menggunakan pendekatan metode kuadrat terkecil *Ordinary Least Square* (OLS).

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Menurut (Priyatno, 2022) *Fixed Effect Model* merupakan perbedaaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model ini menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap intersep perbedaan intersep antar perusahaan. Perbedaan dapat terjadi karena budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun sloponya sama antar perusahaan.

Model estimasi ini sering disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

3. *Random Effect Model* (REM)

Menurut (Priyatno, 2022) *Random Effect Model* merupakan model yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Perbedaan intersep pada model ini diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

3.2.7.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pertimbangan statistic melalui pengujian untuk memperoleh dugaan atau hipotesa yang tepat dan efisien dibutuhkan dalam memilih pengelolaan data panel. Maka dari itu, pendekatan pemilihan model regresi yaitu sebagai berikut:

1. Uji Chow

Menurut (Priyatno, 2022) uji chow (*Chow test*) merupakan pengujian untuk menentukan model *Common Effect* dan *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam pemodelan data panel. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan jika probabilitas pada *Cross Section* $F < 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *fixed effect* dan jika probabilitas pada *Cross Section* $F > 0,05$ maka model yang lebih baik *Common Effect*

2. Uji Hausman

Menurut (Priyatno, 2022) uji hausman (*Hausman test*) merupakan pengujian untuk mengetahui manakah diantara model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Dasar kriteria yaitu jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka *Random Effect* diterima dan jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka *Fixed Effect* diterima.

3. Uji Lagrange Multiplier

Menurut (Priyatno, 2022) uji langrange multiplier (*Langrange Multiplier Test*) merupakan pengujian untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih tepat atau metode *Common Effect* yang tepat digunakan. Dasar kriteria jika signifikansi pada *Both* $< 0,05$ maka model yang digunakan yaitu *Random Effect* dan jika signifikansi pada *Both* $> 0,05$ maka model yang lebih baik *Common Effect*.

3.2.7.4 Uji Asumsi Klasik

Model *regersi* data panel dapat dikatakan baik apabila memenuhi kriteria asumsi klasik. Mengetahui model regresi tersebut layak atau tidaknya dipergunakan sebagai alat analisis, maka perlu dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah nilai residual tersdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Ada beberapa metode yang dilakukan untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak, sebagai berikut:

a. Histogram Residual

Histogram residual merupakan metode grafik yang paling sederhana digunakan untuk mengetahui apakah bentuk dari *Probability Distribution Function* (PDF) dari variabel random berbentuk distribusi normal atau tidak. Apabila berdistribusi normal, maka grafiknya akan menyerupai lonceng.

b. Uji *Jarque-Bera*

Uji ini menggunakan perhitungan skewnes dan kurtosis. Jika suatu variabel didistribusikan normal maka nilai koefesien $S=0$ dan $K=3$, oleh karena itu jika residual terdistribusi secara normal maka diharapkan nilai statistik *Jarque-Bera* akan = 0. *Jarque-Bera* didasarkan pada distribusi *chi square* dengan $df=2$. Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* besar atau tidak signifikan maka kita menerima hipotesis bahwa residual mempunyai distribusi normal karena nilai statistik *Jarque-Bera* mendekati nol dan sebaliknya.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat nilai toleransi 0,8. Jika kolerasi menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,8 maka dianggap variabel-variabel tersebut tidak memiliki masalah kolineritas yang tidak berarti (Ghozali, 2019).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Jika dalam suatu model analisis regresi terjadi bias atau penyimpangan, maka estimasi model yang akan digunakan menjadi sulit karena varian data tidak konsisten (Widana & Putu Lia, 2020). Uji yang dilakukan untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan uji glejser. Uji Glesjer mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2019). Dengan dasar analisis:

- a. Tingkat Signifikansi $> 5\%$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Tingkat Signifikansi $< 5\%$, maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu Uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

- a. Bila nilai DW terletak antara batas atas (dU) dan $4-dU$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi positif.

- b. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah (dL), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih besar daripada 4-dL, maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- d. Bila nilai DW terletak diantara batas atas dan batas bawah atau DW terletak diantara 4-dU dan 4-dL, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan (Ghozali, 2011:99).

3.2.7.5 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menunjukkan besarnya perubahan yang terjadi diakibatkan oleh variabel lainnya, koefisien ini nilainya antara nol (0) sampai dengan (1). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya keterkaitan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Semakin tinggi presentase R² (mendekati 100%), maka makin tinggi kemampuan model menjelaskan perilaku variabel terikat koefisien determinasi dinyatakan dalam R² dan variabel bebas yang lebih dari satu variabel maka menggunakan adjusted R².

3.2.7.6 Pengujian Hipotesis

Dalam Pengujian hipotesis dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis operasional

a. Secara Parsial

H₀₁ : $\beta_{YX1} = 0$: Kinerja Keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_{a1} : \beta_{YX1} > 0$: Kinerja Keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham

$H_{02} : \beta_{YX2} = 0$: Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_{a2} : \beta_{YX2} > 0$: Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham

$H_{03} : \beta_{YX3} = 0$: Kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_{a3} : \beta_{YX3} > 0$: Kebijakan dividen secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham

b. Secara Simultan

$H_{04} : \beta_{YX1} = \beta_{YX2} = \beta_{YX3} = 0$: Kinerja Keuangan, ukuran perusahaan dan Kebijakan dividen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

$H_{a4} : \beta_{YX1} = \beta_{YX2} = \beta_{YX3} \neq 0$: Kinerja Keuangan, ukuran perusahaan dan Kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham

2. Pengujian tingkat keyakinan (*Confidence Level*)

Dalam Pengujian ini ditetapkan tingkat keyakinan sebesar 95 % dengan *standard error* (X) sebesar 5 %.

3. Pengujian Signifikansi

a. Secara parsial

Untuk menentukan signifikansi secara parsial digunakan uji t. Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Intinya uji t bertujuan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu. Pengujian dilakukan terhadap koefisien regresi populasi, apakah sama dengan nol, yang berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, atau tidak sama dengan nol, yang berarti variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Uji signifikansi menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Korelasi parsial yang ditentukan

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

b. Secara Bersama-sama

Untuk menentukan signifikansi secara simultan digunakan uji F. Uji F diperuntukkan guna melakukan uji hipotesis koefisien (*slope*) regresi secara bersamaan. Dengan kata lain digunakan untuk memastikan bahwa model yang

dipilih layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikansi secara simultan menggunakan rumus:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R)^2}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

4. Kaidah Keputusan

a. Secara Parsial

H_0 ditolak jika nilai t hitung > nilai t tabel

H_0 diterima jika nilai t hitung < nilai t tabel

b. Secara bersama-sama

H_0 ditolak jika nilai F hitung > nilai F tabel

H_0 diterima jika nilai F hitung < nilai F table

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahap di atas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang diterapkan dapat diterima atau ditolak.